

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



**PROFITABILITAS MEMEDIASI PENGARUH STRUKTUR MODAL  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia)**

**SKRIPSI****OLEH:****MIRMANSYAH****11471105871****UIN SUSKA RIAU****UIN SUSKA RIAU****PROGRAM S1****JURUSAN MANAJEMEN****FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****PEKANBARU****2019**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA** : MIRMANSYAH  
**NIM** : 11471105871  
**KONSENTRASI** : MANAJEMEN KEUANGAN  
**PROGRAM STUDI** : MANAJEMEN SI  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**SEMESTER** : XI (SEBELAS)  
**JUDUL SKRIPSI** : PROFITABILITAS MEMEDIASI PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sub sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)  
**TANGGAL UJIAN** : 12 NOVEMBER 2019

**DISETUJUI OLEH:**

**PEMBIMBING**

**YUSRIALIS, SE, M.Si**  
**NIP. 19790810 200912 1 004**

**MENGETAHUI:**

**DEKAN**



**Dr. Drs. H. MUH SAID HM, M.Ag, MM**  
**NIP. 19620512 198003 1 003**

**KETUA PROGRAM STUDI**

**AINUN MARDIAH, SE, MM**  
**NIP. 19781203 200604 2 001**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**NAMA** : MIRMANSYAH  
**NIM** : 11471105871  
**KONSENTRASI** : MANAJEMEN KEUANGAN  
**PROGRAM STUDI** : MANAJEMEN S1  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**SEMESTER** : XI (SEBELAS)  
**JUDUL SKRIPSI** : PROFITABILITAS MEMEDIASI PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sub sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)  
**TANGGAL UJIAN** : 12 NOVEMBER 2019

### PANITIA PENGUJI

#### KETUA

**AINUN MARDIAH, SE, MM**  
 NIP. 19781203 200604 2 001

#### ANGGOTA:

#### PENGUJI I

**DR. NANDA SURYADI, SE, ME**  
 NIK. 130 717 055

#### PENGUJI II

**ROZALINDA, SE, MM**  
 NIK. 130 717 109

# UIN SUSKA RIAU



## ABSTRAK

# PROFITABILITAS MEMEDIASI PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

OLEH:

**MIRMANSYAH**  
**11471105871**

Nilai perusahaan merupakan salah satu unsur penting yang harus dimaksimalkan oleh perusahaan, sebab nilai perusahaan yang bagus mengindikasikan prospek dan kinerja perusahaan juga bagus. Diantara faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal dan profitabilitas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai mediatornya pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel pada penelitian ini sebanyak 8 perusahaan yang diambil menggunakan metode Purposive Sampling. Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari Indonesia Capital Market Directory periode tahun 2014-2018. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan bantuan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROE) dengan signifikansi  $0,034 < 0,05$ . Struktur modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan signifikansi  $0,057 > 0,05$ . Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Untuk hasil pengujian mediasinya melalui analisis jalur dan uji sobel didapatkan angka  $t$  hitung sebesar  $1,22820829 < t_{tabel} = 1,96$  yang artinya variabel intervening (profitabilitas) tidak mampu memediasi pengaruh variabel independen (struktur modal) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

**Kata Kunci :** Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*), Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*), Profitabilitas (*Return On Equity*)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran zat yang Maha segalanya, Allah *subhanahu wa ta’ala*. yang telah memberikan rahmat dan karunia, serta redhoNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Profitabilitas Memediasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**”. Kemudian shalawat dan salam penulis sampaikan kepada sosok manusia mulia yang telah membawa dunia ini dari zaman yang biadab kepada zaman yang beradab seperti sekarang ini, yakni Rasulullah muhammad *shallallahu ‘alaihi wa sallam*. Adapun tujuan dari penulisan ini selain untuk menambah wawasan tentang ilmu yang penulis alami , juga untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata (S1) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada Ayahanda, Ibunda serta Kakanda dan Adinda yang telah banyak berkorban untuk penulis. Terimakasih atas segala cinta, kasih, sayang dan do’a serta dukungan dan bantuan baik secara moril maupun materil yang selama ini tercurah kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, dan dukungan dari berbagai pihak. Jadi pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kedua orang tua saya Ayahanda tercinta M. Syafi'i dan Ibunda tercinta Syuhana, terimakasih yang tak terhingga untuk segala pengorbanan, pengajaran dan do'a yang tak pernah berhenti untuk saya dari lahir sampai selamanya. Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk menjadi anak yang dapat membuat bahagia ayahanda dan ibunda, baik di dunia apalagi di akhirat kelak.

2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag.

3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Dr. Drs. H. Muh Said HM, M.Ag, MM.

4. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak.CA.

5. Ketua Jurusan Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Ainun Mardiah, SE, MM dan Sekretaris Jurusan Prodi Manajemen Astuti Meflinda, SE, MM.

6. Penasehat Akademis Sehani, SE, MM dan Ermansyah, SE, MM

7. Dosen Pembimbing proposal Rozalinda, SE, MM. Terimakasih atas segala bimbingan, kritikan dan koreksinya dalam penyempurnaan proposal.

8. Dosen Pembimbing skripsi Yusrialis, SE, M.Si. Terimakasih telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

9. Seluruh Dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru yang telah memberikan ilmu dan membantu kelancaran proses perkuliahan penulis.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Untuk semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* , semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Akhirnya, dengan keterbatasan yang ada penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat digunakan sebagai literatur bagi penulis selanjutnya.

Mirmansyah

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA</b>	
2.1 Pasar Modal.....	14
2.1.1 Pasar Modal dalam Perspektif Islam .....	15
2.1.2 Laporan Keuangan .....	18
2.2 Struktur Modal.....	20
2.2.1 Pengertian Struktur Modal.....	20
2.2.2 Teori Struktur Modal .....	20
2.2.3 Komponen Struktur Modal .....	22
2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Struktur Modal .....	23
2.2.5 Pengukuran Struktur Modal.....	24
2.3 Nilai Perusahaan.....	24



2.3.1 Pengertian Nilai Perusahaan .....	24
2.3.2 Komponen Nilai Perusahaan .....	25
2.3.3 Jenis-jenis Nilai Perusahaan .....	25
2.3.4 Perhitungan Nilai Perusahaan .....	26
2.4 Profitabilitas.....	29
2.4.1 Pengertian Profitabilitas.....	30
2.4.2 Hubungan Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan Struktur Modal.....	30
2.4.3 Jenis-jenis Profitabilitas.....	31
2.5 Penelitian Terdahulu.....	33
2.6 Kerangka Pemikiran .....	38
2.7 Konsep Operasional Variabel.....	39
2.8 Hipotesis .....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Objek dan Lokasi Penelitian.....	45
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	45
3.3 Populasi dan Sampel.....	46
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	48
3.5 Metode Analisis Data .....	48
3.5.1 Statistik Deskriptif .....	48
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	48
3.5.3 Uji Hipotesis .....	50
3.5.4 Analisis Jalur.....	51
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
4.1 Bursa Efek Indonesia.....	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2	Gambaran Umum Perusahaan Sampel .....	55
-----	---------------------------------------	----

## **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

5.	Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	66
5.1.	Hasil Analisis Deskriptif .....	66
5.1.1	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	67
5.1.2	Hasil Uji Hipotesis .....	73
5.1.3	Hasil Analisis Jalur .....	76
5.1.4	Pengujian Hipotesis .....	79
5.1.5	Pembahasan Hasil Analisis Data .....	80
5.2	Pengaruh Struktur Modal terhadap profitabilitas .....	80
5.2.1	Pengaruh struktur Modal terhadap Niali Perusahaan .....	81
5.2.2	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan .....	82
5.2.3	Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas ..	82

## **BAB VI PENUTUP**

6.1	Kesimpulan .....	84
6.2	Keterbatasan Penelitian .....	85
6.3	Saran .....	86

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Perusahaan sampel pada tahun 2017 dan 2018 .....	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 2.2	Operasional Variabel Penelitian .....	39
Tabel 3.1	Kriteria Penarikan Sampel.....	47
Tabel 3.2	Daftar Perusahaan Sampel Sub Sektor Tekstil dan Garmen .....	47
Tabel 5.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	66
Tabel 5.2	Hasil Uji Normalitas Sub struktural 1 .....	68
Tabel 5.3	Hasil Uji Normalitas Sub struktural 2 .....	69
Tabel 5.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas Sub struktural 1 .....	69
Tabel 5.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas Sub struktural 2 .....	70
Tabel 5.6	Hasil Uji Autokorelasi Sub struktural 1 .....	72
Tabel 5.7	Hasil Uji Autokorelasi Sub struktural 2 .....	72
Tabel 5.8	Hasil Uji Multikolonieritas Sub struktural 1 .....	73
Tabel 5.9	Hasil Uji Multikolonieritas Sub struktural 2 .....	73
Tabel 5.10	Hasil Uji Determinasi ( $\text{Adjusted } R^2$ ) Sub struktural 1 .....	74
Tabel 5.11	Hasil Uji Determinasi ( $\text{Adjusted } R^2$ ) Sub struktural 2 .....	74
Tabel 5.12	Hasil Uji t Sub struktural 1 .....	75
Tabel 5.13	Hasil Uji t Sub struktural 2.....	75
Tabel 5.14	Ringkasan Koefisien Jalur.....	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	38
Gambar 3.2 Model Analisis Jalur .....	52
Gambar 5.1 Diagram Jalur.....	77



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pasar modal Indonesia saat ini telah mengalami perkembangan yang signifikan, baik dari segi nilai transaksi, frekuensi perdagangan, kapasitas perdagangan, maupun sistem teknologi yang digunakan. Perkembangan ini tentu saja di dukung oleh peran pemerintah dalam regulasinya dan masyarakat yang mulai sadar akan pentingnya berinvestasi. Bahkan untuk frekuensi perdagangan saham harian saja terus meningkat mencapai 392 ribu kali dan merupakan tertinggi di ASEAN, sedangkan dari sisi nilai kapitalisasi, pasar modal Indonesia tumbuh signifikan dari posisi Rp 2,73 miliar pada 1977 menjadi Rp 6.870,7 triliun per 8 Agustus 2018 (liputan6.com diakses pada 30 september 2018).

Bersamaan dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat di bidang pasar modal dan tersedianya dana dari para calon investor yang berminat menginvestasikan modalnya, pasar modal menjadi hal yang sangat menarik terutama pada pasar saham. Perusahaan-perusahaan yang sudah mencatatkan sahamnya di lantai bursa juga berlomba-lomba menarik minat investor supaya mau berinvestasi ditempatnya. Hal yang menjadi paling fundamental untuk menarik minat investor adalah laporan keuangan yang dilaporkan perusahaan. Karena melalui laporan keuangan para investor dapat mengetahui bagaimana keadaan suatu perusahaan, apakah mendatangkan keuntungan dimasa akan datang atau tidak jika mereka menanamkan modalnya disana. Oleh sebab itu para pelaku bisnis mencatatkan kinerjanya pada laporan keuangan yang akan menjadi tolak



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukur dalam mengevaluasi pencapaian hasilnya. Memang pada dasarnya, tujuan dari semua kegiatan bisnis adalah mendapatkan keuntungan atau *Profit*, namun tidak semua pelaku bisnis (perusahaan) mampu menghasilkan keuntungan yang dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Perusahaan bisa menghasilkan keuntungan jika perusahaan tersebut mampu menggunakan secara maksimal sumber daya-sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kinerjanya.

Banyak cara yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya, salah satunya seperti merencanakan dengan bijak struktur modalnya supaya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik mesti dipertahankan dan harus tetap ditingkatkan oleh perusahaan supaya para investor merasa aman untuk tetap berinvestasi di perusahaan tersebut, upaya perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya bisa dengan mengukur kemampuan struktur modal dalam mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Struktur modal telah menjadi salah satu faktor pertimbangan investasi yang cukup penting. Hal ini berkaitan dengan risiko dan pendapatan yang akan diterima investor. Investor memerlukan informasi perusahaan seperti laporan keuangan untuk melihat struktur modal perusahaan. Para investor akan melakukan berbagai analisis terkait dengan keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan melalui informasi yang salah satunya berasal dari laporan keuangan perusahaan tersebut.

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri ( Hermuningsih, 2012). Besar kecilnya struktur modal menunjukkan banyak sedikitnya jumlah pinjaman jangka panjang





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari pada modal sendiri yang digunakan untuk memperoleh laba operasi. Teori struktur modal menjelaskan tentang pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, teori ini menerangkan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan rasio antara hutang dan ekuitas ialah bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Modigliani dan Miller dalam (Najmudin, 2011) Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh struktur modal dengan memasukkan perhitungan pajak karena pemanfaatan hutang. Penggunaan hutang dalam pendanaan perusahaan akan mengurangi biaya pajak karena pembayaran bunga dari hutang tersebut. Struktur modal yang akan memaksimalkan nilai perusahaan adalah struktur modal yang optimal yaitu dengan mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2011).

Manajer keuangan perlu mempertimbangkan manfaat dan biaya dari sumber-sumber pendanaan yang akan dipilih. Sumber pendanaan di dalam perusahaan dibagi dalam dua kategori, yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal. Sumber pendanaan internal dapat diperoleh dari laba ditahan dan depresiasi aktiva tetap sedangkan sumber pendanaan eksternal dapat diperoleh dari para kreditur yang disebut dengan hutang. Pendanaan dapat diperoleh dari modal ekuitas yang permanen hingga sumber pendanaan jangka pendek sementara yang lebih berisiko. Oleh sebab itu perencanaan struktur modal sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, karena jika tidak bijak dalam menentukan struktur modal, perusahaan bisa saja mengalami kebangkrutan.

Tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (Hermuningsih, 2012). Nilai



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan adalah persepsi investor terkait dengan tingkat keberhasilan perusahaan yang dilihat dari harga saham (Al Fisah, 2016). Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena dengan nilai perusahaan yang maksimal berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui kebijakan hutang, besarnya hutang yang digunakan oleh perusahaan adalah suatu kebijakan yang berhubungan dengan struktur modal. Kebijakan hutang merupakan penentuan berapa besarnya hutang akan digunakan perusahaan dalam mendanai aktivitasnya yang ditunjukkan oleh rasio antara total hutang dengan total aktiva. Kebijakan hutang termasuk kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal. Sebagian perusahaan menganggap bahwa penggunaan hutang lebih aman daripada menerbitkan saham baru. Menurut Babu dan Jaine dalam (Tunnisa, 2016) terdapat empat alasan mengapa perusahaan lebih menyukai menggunakan hutang daripada saham baru, yaitu: (1) Adanya manfaat pajak atas pembayaran bunga, (2) Biaya transaksi pengeluaran hutang lebih murah daripada biaya transaksi emisi saham baru, (3) Lebih mudah mendapatkan pendanaan hutang daripada pendanaan saham, (4) Kontrol manajemen lebih besar adanya hutang baru daripada saham baru. Pemaparan di atas memberikan kesan bahwa bagi setiap perusahaan, keputusan dalam pemilihan sumber dana merupakan hal penting sebab hal tersebut akan memengaruhi struktur modal perusahaan, yang akhirnya akan memengaruhi kinerja perusahaan. Menurut Modigliani dan Miller dalam (Al Fisah, 2016) mengatakan bahwa profit dari aktiva perusahaan menentukan keberhasilan suatu nilai perusahaan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta: milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Struktur modal dan nilai perusahaan ini sangat menarik untuk dicermati, sebab jika tidak bijak dalam struktur modal bisa menyebabkan nilai perusahaan menjadi buruk bahkan bisa mendatangkan kebangkrutan. Seperti yang baru-baru ini terjadi, perusahaan teh legendaris di Indonesia yakni Sariwangi terpaksa divonis bangkrut pengadilan karena tidak sanggup membayar hutang ke kreditornya (industry.co.id diakses pada 9 desember 2018)). Ini bukti salah satu perusahaan yang kurang cermat mengelola struktur modal yang berasal dari utang. Sementara perusahaan yang bijak dalam mengelola perusahaannya tentu saja dapat meningkatkan nilai perusahaan, seperti perusahaan PT. Sri Rejeki Isman (SRIL) yang sukses menjadi raksasa tekstil di Indonesia. SRIL pada tahun ini saja sudah mengakuisisi dua perusahaan tekstil, tahun lalu mampu mencatatkan laba US\$ 68 juta, dan tahun ini menargetkan tingkat pertumbuhan pendapatan sebesar 35% - 40%, kemudian manajemen utang SRIL juga jauh lebih baik. "SRIL berhasil menekan beban utang, tahun lalu 186% dan tahun ini berhasil ditekan menjadi 170%,". Terlebih, baru-baru ini SRIL menerbitkan *medium term notes* (MTN) untuk modal kerja dan melakukan *refinancing*. Sementara, kondisi kas perseroan meningkat signifikan 110,2% menjadi US\$ 127,2 juta dari sebelumnya US\$ 60,5 juta (kontan.co.id diakses pada 9 desember 2019).

Penelitian struktur modal yang memengaruhi nilai perusahaan telah banyak dilakukan, penelitian yang telah dilakukan oleh Tunnisa memberikan kesimpulan bahwa struktur modal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hutang yang akan memberikan sinyal positif kepada investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian tersebut tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Joy yang membuktikan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain struktur modal, profitabilitas juga memengaruhi nilai perusahaan. Teori *signaling* menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi berkaitan dengan prospek perusahaan yang bagus sehingga memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat menyebabkan nilai perusahaan meningkat pula. *Signaling theory* merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut (Brigham dan Houston, 2011). Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi nilai dari perusahaan. Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk mengukur efektivitas manajemen yang dihitung oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). Perhitungan laba rugi membantu pemakai laporan keuangan meramalkan arus kas masa depan, penilaian prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu untuk menghasilkan laba. Menurut Nafarin laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban terhadap penyandang dana juga merupakan elemen penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan pada masa yang akan datang (Tunnisa, 2016). Berdasarkan teori *signaling*, peneliti memasukkan profitabilitas sebagai variabel intervening, karena profitabilitas dianggap mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Penelitian tentang profitabilitas juga telah banyak dilakukan, penelitian yang dilakukan oleh Ilham dan Aceng menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berbeda dengan hasil temuan Andi, Fakhry, dan Abdul yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan. Oleh sebab itu penelitian tentang profitabilitas masih menarik untuk dilakukan.

Industri tekstil dan garmen saat ini menjadi industri strategis bagi perekonomian Indonesia mengingat Indonesia memiliki 250 juta lebih penduduk. Saat ini industri TPT (Tekstil dan Produk Tekstil) menempati ranking 3 ekspor nasional dan menyerap tenaga kerja hingga 2,79 juta orang dengan hasil produksi yang mampu memenuhi 70% kebutuhan sandang dalam negeri. Sepanjang tahun 2015, sektor TPT telah memberikan kontribusi 1,22% terhadap PDB Nasional dan surplus ekspor sebesar USD 4,31 miliar. Nilai ekspor TPT sendiri mencapai USD 12,28 miliar, atau berkontribusi sebesar 8,17% dari total nilai ekspor nasional. Industri TPT juga memiliki andil besar dalam menyumbang devisa negara. Total investasi di sektor tersebut pada 2015 mencapai Rp 573 triliun, naik 16,9% dari 2014. Tercatat sektor TPT menyumbang 5,05% investasi PMA dan 3,07% investasi PMDN ([kemenperin.go.id](http://kemenperin.go.id) diakses pada 2 agustus 2018). Bahkan pada tahun 2017 Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) nasional mampu tumbuh 3,45%, melonjak tajam dibanding tahun sebelumnya yang minus 1%. Sektor ini berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, antara lain melalui penyerapan tenaga kerja sebanyak 3,58 juta orang atau menyumbang 21,2% dari total tenaga kerja industri manufaktur. Tak hanya itu, industri TPT juga penghasil devisa negara yang signifikan dari nilai ekspor TPT sebesar USD 12,59 miliar atau 10,1% dari total ekspor manufaktur tahun 2017. Industri TPT juga menyumbang sekitar 1,07% terhadap PDB nasional, dan

mencatatkan nilai investasi hingga Rp10,19 triliun pada tahun 2017 (ekbis.sindonews.com diakses pada 2 agustus 2018).

**Tabel 1.1: Nilai Perusahaan sampel pada tahun 2017 dan 2018**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	NILAI PERUSAHAAN (PBV)	
			2017	2018
1	ERTX	PT Eratex Djaya Tbk	0.58	0.57
2	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	0.23	0.24
3	INDR	PT Indo-Rama Synteticcs Tbk	0.21	0.71
4	PBRX	PT Pan Brothers Tbk	1.09	0.97
5	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk	1.30	0.98
6	STAR	PT Star Petrochem Tbk	0.97	0.84
7	TRIS	PT Trisula International Tbk	0.92	0.63
8	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk	0.07	0.08

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat performa nilai perusahaan sub sektor tekstil dan garmen bermacam – macam, ada yang bagus dan kurang bagus. Dapat dilihat perusahaan sampel dengan nilai PBV terbesar adalah SRIL pada tahun 2017 dan 2018, sedangkan nilai PBV terkecil adalah UNIT pada tahun 2017 dan 2018. Dari data diatas dapat dilihat bahwa SRIL merupakan perusahaan yang paling bagus performanya. Dibuktikan dengan nilai PBV yang paling besar, namun dari 2017 ke 2018 mengalami sedikit penurunan.

Jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai sekarang sebanyak 594 perusahaan (www.idx.co.id). Dari 594 perusahaan yang terdfatar terdapat 18 perusahaan yang tergolong sub sektor tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (www.sahamok.com).





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif dan peneliti memasukkan variabel intervening dalam penelitian ini karena penelitian yang menggunakan variabel intervening masih tergolong jarang dilakukan. Variabel pengukuran terkait penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai indikator dari struktur modal, *Return on Equity* (ROE) sebagai indikator penilaian profitabilitas, dan *Price to Book Value* (PBV) menjadi indikator dalam penilaian nilai perusahaan. Dari uraian diatas penulis berminat melakukan penelitian mengenai penggunaan struktur modal yang terkait dengan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan judul **“Profitabilitas Memediasi Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis rumuskan beberapa masalah yang akan diteliti lebih lanjut mengenai :

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap *Profitabilitas* pada Perusahaan Sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Profitabilitas* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Profitabilitas* mampu memediasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?



### 1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian apapun tentu akan memiliki suatu tujuan dari penelitian tersebut. Hal ini sangat diperlukan untuk dijadikan sebagai acuan dan tolak ukur dalam penelitian tersebut. Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap *Profitabilitas* pada Perusahaan Sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui apakah *Profitabilitas* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk mengetahui apakah *Profitabilitas* mampu memediasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Sebagaimana layaknya karya ilmiah, hasil yang diperoleh harapannya akan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan objek penelitian, antara lain seperti :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Bagi Peneliti

Sebagai langkah konkrit penerapan ilmu berdasarkan teori yang selama didapat peneliti untuk dipraktekkan kedalam perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi kepada perusahaan terutama manejer keuangan untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan perusahaan terutama terkait struktur modal yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

c. Bagi Investor

Memberikan informasi kepada investor dan calon investor tentang struktur modal, nilai perusahaan, dan profitabilitas perusahaan sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ketika ingin ber investasi di perusahaan sub sektor tekstil dan garmen.

d. Bagi Akademisi

Dapat digunakan sebagai bahan acuan, referensi dan tambahan wawasan bagi penelitian terkait.

e. Bagi Pihak lain / Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang Profitabilitas Memediasi Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan dilakukan, maka disusunlah sistematika penulisan yang berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dalam setiap bab, yaitu sebagai berikut





## BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah yaitu, apakah profitabilitas dapat memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## BAB II: TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan beberapa teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, seperti pandangan islam tentang modal, pengertian profitabilitas, struktur modal, dan nilai perusahaan, penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

## BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan variabel dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

## BAB IV: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang gambaran umum objek penelitian, seperti bursa efek, sektor dan sub sektor, dan perusahaan – perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

## **BAB V: HASIL dan PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang deskriptif objek penelitian, analisis data serta pembahasan dari hasil penelitian sesuai dengan variabel – variabel yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

## **BAB VI: PENUTUP**

Pada bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan penelitian yang ada.

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1 Pasar Modal

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Sedangkan tempat di mana terjadinya jual-beli sekuritas disebut bursa efek (Tandelilin, 2010).

Yang membedakan pasar modal dengan pasar-pasar lainnya adalah komoditi yang diperdagangkan. Pasar modal dapat dikatakan pasar abstrak, di mana yang diperjualbelikan adalah dana-dana jangka panjang, yaitu dana yang keterkaitannya dalam investasi lebih dari satu tahun (Widoatmojo, 2009). Pasar modal memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian. Di banyak Negara, terutama di Negara-negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Dengan berkembangnya pasar modal, akan menunjang peningkatan GDP atau dengan kata lain, berkembangnya pasar modal akan mendorong pula kemajuan ekonomi suatu Negara (Widoatmojo, 2009).

Pasar modal dapat juga berfungsi sebagai lembaga perantara. Fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Di samping itu, pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (investor) dapat





memilih alternatif investasi yang memberikan *return* yang paling optimal. Asumsinya, investasi yang memberikan *return* relatif besar adalah sektor-sektor yang paling produktif yang ada di pasar. Dengan demikian, dana yang berasal dari investor dapat digunakan secara produktif oleh perusahaan-perusahaan tersebut (Tandelilin, 2010).

### 2.1.1 Pasar Modal dalam Perspektif Islam

Investasi merupakan salah satu kegiatan muammalah, dan sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Karena salah satu tujuan penting dari sistem perekonomian islam adalah mencegah penimbunan dan menjamin sirkulasi harta secara terus-menerus (Chaudry, 2012). Dalam Islam kegiatan investasi dianjurkan melalui firman Allah SWT dalam surat Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Hasyr: 18)

Menurut Kamiruddin Ahmad dalam (Abdul, 2009) yang dimaksud investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut. Untuk mengimplementasikan seruan investasi tersebut, maka harus diciptakan sarana untuk berinvestasi, yakni pasar modal.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada prakteknya pasar modal terbagi dua yakni pasar modal secara umum dan pasar modal secara syariah'ah. Pasar modal syariah merupakan kegiatan pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal (www.ojk.co.id). Pasar modal syariah merupakan bagian dari Industri Pasar Modal Indonesia. Secara umum, kegiatan pasar modal syariah sejalan dengan pasar modal pada umumnya. Kegiatan pasar modal syri'ah halal sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No: 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal (www.idx.co.id). Karena pada dasarnya kegiatan pasar modal yang merupakan kegiatan penyertaan modal dan atau jual beli efek (saham, sukuk), termasuk dalam kelompok muamalah, sehingga transaksi dalam pasar modal diperbolehkan sepanjang tidak ada larangan menurut syariah. Kegiatan muamalah yang dilarang adalah kegiatan spekulasi dan manipulasi yang di dalamnya mengandung unsur *gharar*, *riba*, *maisir*, *risywah*, *maksiat*, dan *kedzhaliman*.

Dalil yang dijadikan landasan diperbolehkannya pasar modal adalah :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S An-Nisa: 29).

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan. (Q.S Al-Qasas: 77)

Dari kedua ayat Al-qur'an diatas bisa dijadikan landasan dalil diperbolehkannya pasar modal, yakni dengan cara bermuammalah atau berbuat untuk kehidupan dunia sesuai ketentuan Allah SWT dan menghindari bermuammalah dengan cara bathil.

Sedangkan hadits yang menerangkan pasar modal atau yang berkaitan dengan investasi adalah seperti dalil berikut :

“ Dari Urwah al-Bariq, bahwasanya Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam memberinya satu dinar uang untuk membeli seekor kambing. Dengan uang satu dinar tersebut, dia membeli dua ekor kambing dan menjual kembali seekor kambing. Selanjutnya dia datang menemui Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam dengan seekor kambing dan satu uang dinar. (Melihat hal ini) Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam mendoakan keberkahan pada sahabat Urwah, sehingga seandainya ia membeli debu, niscaya ia mendapatkan laba darinya “. (HR. Bukhari, no. 3443)

Dari An Nu'man bin Basyir *radhiyallahu 'anhuma*, ia berkata bahwa ia mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّ الْحَالَ بَيِّنٌ وَإِنَّ الْحَرَامَ بَيِّنٌ وَبَيْنَهُمَا مُشْتَبِهَاتٌ لَا يَعْلَمُهُنَّ كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ فَمَنْ اتَّقَى الشُّبُهَاتِ اسْتَبْرَأَ لِدِينِهِ  
وَعَرْضِهِ وَمَنْ وَقَعَ فِي الشُّبُهَاتِ وَقَعَ فِي الْحَرَامِ كَالرَّاعِي يَرْعَى حَوْلَ الْحِمَى يُوشِكُ أَنْ يَرْتَعَ فِيهِ أَلَا وَإِنَّ لِكُلِّ  
مَلِكٍ حِمًى أَلَا وَإِنَّ حِمَى اللَّهِ مَحَارِمُهُ

Sesungguhnya yang halal itu jelas, sebagaimana yang haram pun jelas. Di antara keduanya terdapat perkara syubhat -yang masih samar- yang tidak diketahui oleh kebanyakan orang. Barangsiapa yang menghindarkan diri dari perkara syubhat, maka ia telah menyelamatkan agama dan kehormatannya. Barangsiapa yang terjerumus dalam perkara syubhat, maka ia bisa terjatuh pada perkara haram. Sebagaimana ada pengembala yang menggembalakan ternaknya di sekitar tanah larangan yang hampir menjerumuskannya. Ketahuilah, setiap raja memiliki tanah larangan dan tanah larangan Allah di bumi ini adalah perkara-perkara yang diharamkan-Nya.” (HR. Bukhari no. 2051 dan Muslim no. 1599).

Riwayat diatas bisa dipahami sebagai bentuk diperbolehkannya mencari keuntungan atau menginvestasikan harta supaya bertambah jumlahnya. Namun dalam memperkaya diri, baik dengan cara berdagang, jual – beli, invstasi dan apapun bentuk muammalahnya, haruslah dengan cara yang diperbolehkan dalam islam seperti terbebas dari unsur *gharar* (*syubhat*) atau dalam jual beli saham disebut spekulasi, *riba*, *maisir*, *risywah*, *maksiat*, dan *kedzhaliman*.

### 21.2 Laporan Keuangan

Menurut (Subramanyam, 2014) Laporan keuangan merupakan produk dari sebuah proses pelaporan keuangan yang diatur oleh peraturan dan standar akuntansi, insentif manajerial, dan mekanisme pelaksanaan dan pengawasan. Sedangkan menurut Hamptors jhon, laporan keuangan merupakan kumpulan data



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teratur berdasarkan logika dan prosedur accounting yang konsisten. Laporan keuangan merupakan kesimpulan dari proses accounting yang memberikan informasi bermanfaat bagi berbagai pihak baik itu internal maupun eksternal perusahaan.

Jhon N. Nyer, mendefinisikan bahwa “ Laporan keuangan memberikan kesimpulan tentang accounting suatu perusahaan, neraca yang memperlihatkan asset, liabilitas dan modal dengan data tertentu dan laporan rugi laba memperlihatkan hasil operasi pada periode waktu tertentu. “

Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil pencatatan transaksi yang terjadi pada periode waktu tertentu yang berguna untuk evaluasi dan perencanaan (Hartanto, 2014).

Dalam praktiknya laporan keuangan pada umumnya terdiri dari:

- 1). Neraca (*balance sheet*) menunjukkan posisi keuangan pada tanggal tertentu, berupa posisi jumlah dan jenis aktiva dan pasiva suatu perusahaan.
- 2). Laporan laba rugi (*income statement*) laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 3). Laporan perubahan modal, berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini.
- 4). Laporan catatan atas laporan keuangan, memberikan informasi untuk laporan yang memerlukan penjelasan tertentu.
- 5). Laporan arus kas, menunjukan semua aspek yang berkaitan dengan perusahaan.



## 2.2 Struktur Modal

### 2.2.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur modal adalah komposisi dan proporsi utang jangka panjang dan ekuitas (saham preferen dan saham biasa) yang ditetapkan perusahaan. Dengan demikian, struktur modal adalah struktur keuangan dikurangi oleh utang jangka pendek. Utang jangka pendek tidak diperhitungkan dalam struktur modal karena utang jenis ini umumnya bersifat spontan (berubah sesuai dengan perubahan tingkat penjualan). Sementara itu, utang panjang bersifat tetap selama jangka waktu yang relatif panjang (lebih dari satu tahun) sehingga keberadaannya perlu lebih dipikirkan oleh para manajer keuangan. Itulah yang menjadi alasan utama kenapa struktur modal hanya terdiri dari utang jangka panjang dan ekuitas saja, tidak memasukkan utang jangka pendek ke dalam struktur modal.

Struktur modal dalam perusahaan sangat penting untuk diketahui dan direncanakan, karena dengan perencanaan struktur modal yang baik, perusahaan atau manajer keuangan dapat menetapkan kebijakan kedepannya bagi kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Pourghajan dalam (Al fisah, 2016) struktur modal adalah salah satu parameter yang paling efektif dalam penilaian dan arah usaha ekonomi di pasar modal.

### 2.2.2 Teori Struktur Modal

Teori struktur modal menjelaskan apabila ada pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, jika keputusan investasi dan kebijakan deviden dianggap konstan. Dengan kata lain, jika perusahaan menggantikan sebagian modal sendiri dengan hutang atau sebaliknya apakah harga saham akan berubah, apabila perusahaan tidak merubah keputusan-keputusan keuangan lainnya.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kata lain, seandainya perubahan struktur modal tidak merubah nilai perusahaan, berarti bahwa tidak ada struktur modal yang terbaik. Pada dasarnya semua struktur modal adalah baik, namun jika dengan merubah struktur modal ternyata dapat juga merubah nilai perusahaan, maka akan diperlukan struktur modal yang terbaik. Struktur modal yang akan memaksimumkan nilai perusahaan adalah struktur modal yang optimal (Brigham dan Houston, 2011).

Berikut beberapa teori struktur modal yaitu:

- 1). Teori Struktur Modal MM, pada mulanya teori struktur modal MM mengatakan bahwa nilai suatu perusahaan tidak bergantung pada struktur modal perusahaan tersebut (1958), namun teori kedua (1963) yang mereka keluarkan menyebutkan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh struktur modal jika memasukkan ketentuan pajak. Dengan peraturan perpajakan yang ada, perusahaan memperoleh pengurangan pembayaran pajak karena bunga sebagai biaya. Kemudian teori ini diperbarui oleh Miller yang menyatakan bahwa pengurangan pembayaran pajak karena pembayaran bunga mendorong penggunaan hutang dalam pendanaan perusahaan (Najmudin. 2011).
- 2). *Trade-off theory*, yaitu model yang mengasumsikan bahwa struktur modal perusahaan merupakan hasil *trade-off* dari keuntungan pajak dengan menggunakan hutang dengan biaya yang akan timbul sebagai akibat penggunaan utang tersebut (Hermuningsih. 2012). Esensi dari *Trade-off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan utang. Sejauh manfaat lebih besar, maka tambahan hutang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan utang sudah lebih besar, maka tambahan utang sudah tidak diperbolehkan lagi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3). *Pecking order theory*, dalam teori ini dinyatakan bahwa para manajer keuangan khawatir dengan sikap para investor apabila manajer keuangan melakukan penerbitan saham. Karena jika menerbitkan saham baru diyakini akan menurunkan harga saham, namun jika melakukan hutang dalam pendanaannya tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Kedua hal tersebut menunjukkan adanya urutan pemilihan (*Pecking Order*) dalam struktur modal (Najmudin, 2011). Perusahaan yang ingin berkembang selalu membutuhkan modal yang salah satu cara memperolehnya melalui hutang. Namun demikian, perusahaan tidak akan mudah untuk berhutang, sebab perusahaan harus menganalisis terlebih dahulu apakah memang sudah tepat untuk membuat pinjaman. Jika sumber-sumber dana internal, seperti modal sendiri atau laba ditahan masih kurang, maka perusahaan dapat melakukan pinjaman. Untuk itu, perlu dianalisis untung dan ruginya melakukan pinjaman.

### 2.2.3 Komponen Struktur Modal

Menurut Riyanto dalam (Tunnisia, 2016), Struktur modal suatu perusahaan secara umum terdiri dari beberapa komponen:

#### 1. Modal sendiri

Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik dan tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tentu lamanya. Oleh karena itu, ditinjau dari sudut likuiditas merupakan dana jangka panjang yang tidak tentu waktunya. Kerugian perusahaan pertama-tama harus dibebankan kepada pemilik.

#### 2. Modal asing

Modal asing atau utang jangka panjang adalah utang yang jangka waktunya panjang, umumnya lebih dari sepuluh tahun. Utang jangka panjang ini



umumnya digunakan untuk membelanjai perluasan perusahaan (ekspansi) atau modernisasi dari perusahaan, karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar.

#### 2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Struktur Modal

Penentuan struktur modal akan melibatkan pertukaran antara resiko dan pengembalian. Menggunakan utang dalam jumlah yang lebih besaar akan meningkatkan resiko yang ditanggung oleh pemegang saham, namun menggunakan lebih banyak utang pada umumnya akan meningkatkan perkiraan pengembalian atas ekuitas. Resiko yang makin tinggi terkait dengan utang dalam jumlah yang lebih besar cenderung akan menurunkan harga saham, tetapi perkiraan tingkat pengembalian yang lebih tinggi diakibatkan oleh utang yang lebih besar akan menaikkannya. Jadi, perusahaan berusaha untuk mencari struktur modal yang menghasilkan keseimbangan antara resiko dan pengembalian yang akan memaksimalkan harga saham.

Menurut Brigham & Houston (2010) terdapat empat faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal:

- 1). Resiko usaha, makin tinggi resiko usaha perusahaan, maka makin rendah rasio utang optimalnya.
- 2). Posisi pajak perusahaan. Salah satu alasan utama digunakannya utang adalah karena beban bunga yang akan menjadi pengurangan pajak, selanjutnya menurunkan biaya utang efektif.
- 3). *Fleksibilitas* keuangan, atau kemampuan untuk menghimpun modal dengan persyaratan yang waajar dalam kondisi buruk.





4). *Konservatisme* atau keagresifan manajerial. Beberapa manejer lebih agresif dibandingkan manejer lain, sehingga mereka lebih bersedia untuk menggunakan utang sebagai usaha untuk meningkatkan laba.

## 2.2.5 Pengukuran Struktur Modal

Struktur modal merupakan struktur pendanaan perusahaan yang terdiri dari gabungan antara hutang dan ekuitas atau hutang saja atau ekuitas saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui biaya modalnya. Struktur modal pada penelitian ini diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) yakni rasio utang terhadap modal sendiri (ekuiti). Indikator DER dapat digunakan para calon investor sebagai dasar untuk berinvestasi kedalam perusahaan karena indikator ini menggambarkan modal sendiri dan total utang, dimana keduanya dimanfaatkan oleh mereka untuk melihat tingkat risiko, tingkat pengembalian (*return*) dan pendapatan (*revenue*) yang akan diterima oleh perusahaan. Pengukuran struktur modal dengan indikator DER menggunakan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri (ekuiti)}}$$

Sumber : Harmono, 2009

## 2.3 Nilai Perusahaan

### 2.3.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, namun secara sederhana, suatu perusahaan yang memiliki nilai adalah perusahaan-perusahaan yang didominasi oleh para investor. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan investor terhadap kepemilikan perusahaan pun beragam, namun yang paling utama adalah keuntungan yang dapat diraih investor baik saat membeli maupun saat menjual sahamnya. Menurut (Brigham dan Houston, 2011) nilai perusahaan



didefinisikan sebagai nilai pasar, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa nilai perusahaan adalah nilai pasar dari perusahaan dimata publik, artinya berapa harga yang bersedia dibayar publik atau pembeli jika perusahaan tersebut dijual dipasar.

### 2.3.2 Komponen Nilai Perusahaan

Menurut Arifin dalam (Tunnisa, 2016) nilai perusahaan didasarkan atas tiga kelompok aset utama, yaitu:

- 1). *Financial asset*, seperti kas, surat-surat berharga yang sering juga disebut dengan *Financial capital*.
- 2). *Physical asset*, terdiri atas peralatan, gedung, tanah,, di sebut juga dengan *Tangible asset*.
- 3). *Intangible asset*, yaitu *organization capital*, seperti aliansi bisnis, *customer capital*, merek, reputasi kualitas dan pelayanan, dan *intellectual capital* (paten, desain produk, dan teknologi), *goodwill*, dan *human capital*.

### 2.3.3 Jenis – jenis Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan bisa digolongkan ke beberapa jenis berdasarkan metode perhitungan, yaitu (Yulius & Tarigan, 2007) :

- 1). Nilai Nominal. Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis secara jelas dalam surat saham kolektif.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2). Nilai Pasar. Nilai pasar sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.

3). Nilai Intrinsik. Nilai intrinsik merupakan konsep yang paling abstrak, karena mengacu kepada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.

4). Nilai Buku. Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antar total aset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.

5). Nilai Likuidasi. Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi dapat dihitung dengan cara yang sama dengan menghitung nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

### 2.3.4 Perhitungan Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil (Harmono, 2009). Berikut beberapa indikator yang dapat mewakili Nilai Perusahaan:

1. PBV (*Price to Book Value*) merupakan salah satu rasio nilai pasar terhadap nilai buku. Rasio ini memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan, perusahaan yang dipandang baik oleh investor dijual dengan rasio





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai buku yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan pengembalian yang lebih rendah (Brigham & Houston, 2010). Artinya rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Harga saham adalah harga yang terjadi dipasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yaitu melalui permintaan dan penawaran. Sedangkan nilai buku adalah nilai bila perusahaan tersebut dijual oleh pemegang saham dengan mengandaikan seluruh utang telah dilunasi. Adapun cara perhitungannya :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Sumber : Harmono, 2009

Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

2. EPS (*Earning per Share*), adalah laba per lembar saham diperoleh dari laba setelah pajak dibagi jumlah lembar saham yang beredar. Menurut (Harmono, 2009) EPS bisa dijadikan indikator dalam penilaian nilai perusahaan, karena dengan EPS bisa diketahui berapa laba yang dihasilkan setiap lembar saham perusahaan. Adapun rumus perhitungannya adalah :



$$EPS = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

Sumber : Harmono, 2009

Untuk menganalisa fundamental saham, nilai EPS adalah hal pertama yang perlu dilihat, sebab untung atau ruginya suatu perusahaan dapat tercermin melalui nilai EPS nya. Jika nilai EPS nya positif maka dikatakan perusahaan tersebut untung, dan bagusnya nilai perusahaan tergantung besaran nilai EPS nya, dan jika nilai EPS perusahaan negatif maka dikatakan perusahaan tersebut rugi, dan tentu akan berpengaruh ke nilai perusahaan tersebut.

3. PER (*Price Earning Ratio*) merupakan salah satu rasio nilai pasar yang menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan *earning* ( Harmono, 2009). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh oleh para pemegang saham. Indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia. Oleh karena itu, pemahaman terhadap PER penting dilakukan dan bisa dijadikan sebagai salah satu indikator nilai perusahaan dalam model penelitian. Rumus perhitungannya adalah :

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar (price)}}{EPS}$$

Sumber : Harmono, 2009

Misalnya nilai PER sebesar 10, artinya harga saham merupakan kelipatan dari 10 kali *earnings* perusahaan. Jika *earnings* tahunan dan semua dibagi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bentuk deviden, maka nilai PER 10 kali menunjukkan lama investasi pembelian saham akan kembali dalam waktu 10 tahun. PER juga berfungsi untuk mengukur perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin tinggi nilai PER, berarti harga saham perusahaan tersebut semakin mahal. Dan sebaliknya, semakin rendah nilai PER, berarti harga saham perusahaan tersebut semakin murah. Kalau PER perusahaan rendah sekali (dibandingkan industri sejenis) dan memiliki prospek pertumbuhan yang baik, maka ada kemungkinan besar harga saham dimasa mendatang akan naik tinggi. Dan semakin besar PER, ada kemungkinan harga saham perusahaan dimasa mendatang akan semakin sulit untuk naik lebih tinggi.

Pada penelitian ini Nilai Perusahaan di proksikan oleh PBV (*Price to Book Value*) dengan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Sumber : Harmono, 2009

## 2.4 Profitabilitas

Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk memperoleh laba untuk menjamin kelangsungan hidupnya. Keberhasilan suatu perusahaan bukan hanya dilihat dari besarnya laba yang diperoleh atau dihasilkan oleh perusahaan, tetapi hal ini harus dihubungkan dengan jumlah modal yang digunakan untuk memperoleh laba yang dimaksud. Pada umumnya masalah profitabilitas bagi perusahaan lebih penting dari persoalan laba, karena laba besar saja belumlah menjadi ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien. Efisiensi





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baru dapat diketahui dengan membandingkan laba tersebut, atau dengan kata lain menghitung tingkat profitabilitasnya. Dengan demikian maka yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana memperoleh laba, tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk meningkatkan profitabilitasnya. Oleh karena itu semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka mencerminkan semakin tinggi tingkat efisiensi perusahaan.

#### 2.4.1 Pengertian Profitabilitas

Untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, dapat dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi (Brigham dan Houston, 2011). Sedangkan menurut (Harmono, 2009) profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Dengan demikian dapat disimpulkan rasio profitabilitas adalah ukuran tingkat kesuksesan perusahaan menggunakan sumber daya dan kebijakan-kebijakan bisnisnya dalam menciptakan nilai perusahaan yang tinggi.

#### 2.4.2 Hubungan Profitabilitas, Nilai Perusahaan dan Struktur Modal

Konsep Profitabilitas dalam manajemen keuangan sering digunakan sebagai indikator kinerja fundamental perusahaan mewakili kinerja manajemen. Sesuai dengan perkembangan model penelitian bidang manajemen keuangan, umumnya dimensi profitabilitas memiliki hubungan kausalitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan nilai perusahaan secara konsep dapat dijelaskan oleh nilai yang ditentukan oleh harga saham yang diperjualbelikan di pasar modal. Hubungan kausalitas ini menunjukkan bahwa bahwa apabila kinerja manajemen perusahaan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diukur menggunakan dimensi-dimensi profitabilitas dalam kondisi baik, maka akan memberikan dampak positif terhadap keputusan investor dipasar modal untuk menanamkan modalnya dalam bentuk penyertaan modal, demikian halnya juga akan berdampak pada keputusan kreditor dalam kaitannya dengan pendanaan utang.

Jadi, secara konsep dapat disimpulkan bahwa kinerja fundamental perusahaan yang diproksikan melalui dimensi profitabilitas perusahaan memiliki hubungan kausalitas terhadap nilai perusahaan melalui indikator harga saham dan struktur modal perusahaan berkenaan dengan besarnya komposisi utang perusahaan (Harmono, 2009).

#### 2.4.3 Jenis-jenis Profitabilitas

Rasio profitabilitas penting digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan suatu laba, baik yang berasal dari kegiatan operasional maupun kegiatan non operasional. Dimensi-dimensi konsep profitabilitas dapat menjelaskan kinerja manajemen perusahaan, melalui konsep profitabilitas tersebut manajemen dan investor bisa menilai prospek dari sebuah perusahaan tersebut apakah bagus atau tidak. Jenis profitabilitas yang umum digunakan adalah:

##### *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas penjualan yang dapat dirumuskan dengan:

$$NPM = \frac{EAT}{Penjualan}$$



## 2. *Return on Equity (ROE)*

Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan atas modal yang ditanam oleh investor.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Biasa}} \times 100\%$$

## 3. *Return on Asset (ROA)*

Rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan atas setiap aktiva atau asset yang dimiliki, dapat dirumuskan dengan:

$$ROA = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 4. *Earning per Share (EPS)*

Merupakan tolak ukur profitabilitas modal yang telah ditanamkan pemegang saham. Digunakan untuk mengukur jumlah pendapatan per lembar saham biasa. EPS ini selain sebagai indikator menilai tingkat profitabilitas juga bisa digunakan sebagai indikator penilaian nilai perusahaan.

$$EPS = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

Sumber : Harmono, 2009

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Equity (ROE)*. ROE merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Brigham dan Houston (2011) menyatakan bahwa ROE merupakan ukuran kinerja tunggal yang terbaik dilihat dari kacamata akuntansi. Seorang investor akan menyukai nilai ROE yang tinggi, dan ROE yang tinggi umumnya memiliki kinerja positif terhadap harga saham yang tinggi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, selain membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian, dilakukan juga pengkajian terhadap hasil-hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan para peneliti sebelumnya. Pengkajian atas hasil-hasil penelitian terdahulu akan sangat membantu peneliti-peneliti lainnya dalam menelaah masalah yang akan di bahas dengan berbagai pendekatan spesifik. Selain itu, dengan mempelajari hasil-hasil penelitian terdahulu akan memberikan pemahaman komperhensif mengenai posisi peneliti. Berikut ini uraian beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

**Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu**

NO	PENULIS	TAHUN	JUDUL	VARIABEL	HASIL
1	Mirza Chayatun al Fisah (Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 5 No. 5	2016	Profitabilitas Memediasi Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI	Nilai Perusahaan (Y), Profitabilitas (I), dan Struktur Modal (X)	Profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan
2	Sri Hermuningsih (Jurnal Siasat Bisnis Vol 16 No 2	2012	Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Tercatat di BEI	Nilai Perusahaan (Y), Profitabilitas (X1), Size (X2), dan Struktur Modal (I)	Profitabilitas dan Size memiliki pengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variable intervening
3	Andi Runis Makkulau, fakhry Amin, dan Abdul Hakim	2018	Pengaruh struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Properti dan Real	Nilai Perusahaan (Y), Profitabilitas (I), dan Struktur Modal (X1:DAR, X2:DER)	Pengaruh struktur modal (DAR) terhadap nilai perusahaan melalui Profitabilitas (ROE) adalah positif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	(Sigma:Jurnal of Economic and Business Vol 1 No 2		Estate yang Terdaftar di BEI		
4	Sustari Alamsyah (Jurnal Competitive Vol 1 No 1)	2017	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Sebagai Variabel <i>Intervening</i>	Nilai Perusahaan (Y), LBK, IOS, dan DPR (I), dan Profitabilitas (X)	Profitabilitas (ROI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), sedangkan LBK, IOS dan DPR belum mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5	Desi Putri Dama dan Joey E Tulung (Jurnal EMBA Vol 5 No 2)	2017	Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Insider Ownership sebagai Variabel <i>Intervening</i> pada Perusahaan Pertambangan	Nilai Perusahaan (Y), Struktur Modal (X1), Profitabilitas (X2), dan Insider Ownership (I)	Struktur modal (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Tobin Q), Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin Q)
6	Ilham Thaib dan Acong Dewantoro (Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi Vol 1	2017	Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel <i>Intervening</i> pada Perusahaan Transportasi Laut Di BEI	Nilai Perusahaan (Y), Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), dan Struktur Modal (I)	Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, namun saat dimediasi struktur modal pengaruhnya



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	No 1)				menjadi signifikan
7	Inggi Rovita Dewi, Siti Ragil Handayani, dan Nila Firdausi Nuzula (Jurnal Administrasi Bisnis Vol 17 No 1)	2017	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di BEI	Nilai Perusahaan (Y), Struktur Modal (X1:DAR), (X2:DER)	Struktur modal dengan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin Q)
8	Switli Depi, Sri Murni, dan Decky Adare (Jurnal EMBA Vol 4 No 1)	2016	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan sub sektor Perbankan pada BEI dalam Menghadapi MEA	Nilai Perusahaan (Y), ROA (X1), ROE (X2), BETA (X3), LDR (X4), dan NPL (X5)	ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)
9	Diva Cicilya Nunki, Arun Sudibya, dan Mitha Dwi Restuti (Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol 18 No 1)	2014	Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening	Nilai Perusahaan (Y: PBV), Kinerja Keuangan (I: ROE), dan Modal Intelektual (X)	Modal intelektual lebih baik berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan dari pada dimediasi oleh kinerja keuangan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

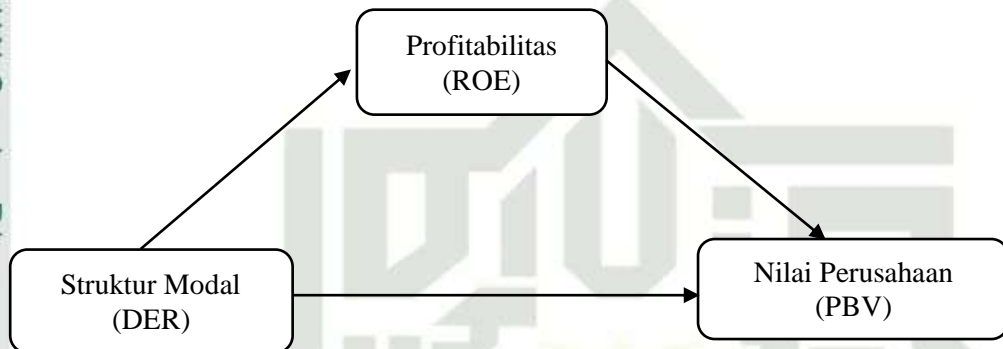
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

10	Kadek Apriada dan Made Sadha Suardikha (E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol 5 No 2)	2016	Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan	Nilai Perusahaan (Y), Kepemilikan Instusional (X1), Kepemilikan Manajerial (X2), DER (X3), dan ROE (X4)	Secara parsial DER maupun ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV), secara simultan DER, ROE, KI, dan KM berpengaruh terhadap nilai perusahaan
----	---	------	--	---	---

## 2.6 Kerangka Pemikiran Teoritis

Berdasarkan landasan teori dan penelitian – penelitian yang relevan, maka dapat disusun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dan dapat digambarkan pada gambar 2.1 sebagai berikut :

**Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.6 Konsep Operasional Variabel

Operasional variabel adalah seperangkat nilai – nilai yang berupa tanda – tanda atau konsep objek penelitian yang dapat di ukur dan diamati, sehingga hasil dari penelitian dapat diketahui. Selanjutnya untuk memudahkan penelitian dan pengukuran, maka variabel dalam penelitian ini didefinisikan dalam bentuk operasional variabel.

**Tabel 2.2: Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator	Perhitungan	Sumber	Skala Data
Variabel Independen (X) : Struktur Modal	Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif atau negatif (Sekaran dan Bougie,2017). Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi,2011)	DER (Debt to Equity Ratio)	DER adalah rasio utang terhadap modal sendiri, dihitung dengan : $DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuiti}}$	Harmono, 2009	Rasio
Variabel Dependent (Y) : Nilai perusahaannya	Variabel terikat merupakan variabel utama dalam penelitian, yang tujuannya untuk	PBV (Price to Book Value)	Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu	Harmono, 2009	Rasio



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>dapat memahami dan menemukan jawaban dari masalah yang diteliti (Sekaran dan Bougie,2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli.</p>			<p>perusahaan, dihitung dengan :</p> $PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$		
<p>Variabel <i>intervening</i> adalah variabel yang muncul antara saat variabel bebas memengaruhi variabel terikat, dan saat pengaruh variabel bebas terasa pada variabel terikat, serta membantu untuk mengonsepan dan menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sekaran dan Bougie,2017). Variabel ini merupakan variabel penyela/antara variabel independen dengan variabel dependen sehingga variabel independen tidak langsung memengaruhi berubah atau</p>	<p>ROE (Return On Equity)</p>		<p>Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan atas modal yang ditanam oleh investor, dihitung dengan :</p> $ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Biasa}} \times 100\%$	<p>Brigham &amp; Houston , 2010</p>	<p>Rasio</p>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel <i>intervening</i> adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.				
--	--	--	--	--	--

## 2.7 Hipotesis

### 1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Perusahaan yang menggunakan utang sebaga bagian dari struktur modalnya cenderung akan menghasilkan kinerja yang lebih bagus daripada perusahaan yang tidak menggunakan utang. Struktur modal dapat dikatakan optimal jika dapat memaksimalkan harga saham dan meningkatkan pengembalian atas ekuitas.

Teori *trade off* menjelaskan mengenai adanya fakta bahwa bunga yang dibayarkan sebagai beban pengurangan pajak membuat utang menjadi lebih murah dibandingkan penerbitan saham biasa atau preferen. Secara tidak langsung, pemerintah membayar sebagian utang, atau dengan kata lain utang memberikan manfaat perlindungan atau pengurangan pajak. Oleh karena itu, penggunaan utang dalam jumlah besar akan dapat mengurangi pajak dan menyebabkan makin banyaknya laba operasi (EBIT). Dengan peningkatan laba operasi maka *profitabilitas* akan menngkat pula (Brigham & Houston, 2011).

Penelitian Al Fisah (2016) menyatakan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas*, sejalan dengan penelitian Mukkulau, et al





(2018) yang juga mengatakan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitabilitas*. Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis penelitian ini dirumuskan:

H<sub>1</sub>: Struktur modal berpengaruh positif terhadap *Profitabilitas*

## 2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Teori Struktur Modal MM, pada mulanya mengatakan bahwa nilai suatu perusahaan tidak bergantung pada struktur modal perusahaan tersebut (1958), namun teori kedua (1963) yang mereka keluarkan menyebutkan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh struktur modal jika memasukkan ketentuan pajak. Dengan peraturan perpajakan yang ada, perusahaan memperoleh pengurangan pembayaran pajak karena ada beban bunga atas utang yang harus dibayarkan. Kemudian teori ini diperbarui oleh Miller yang menyatakan bahwa pengurangan pembayaran pajak karena pembayaran bunga mendorong penggunaan hutang dalam pendanaan perusahaan (Najmudin. 2011).

Penelitian Hermuningsih (2012) mengatakan bahwasanya struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ada sedikit perbedaan dengan penelitian Al Fisah (2016) yang menyatakan struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan sebuah hipotesis :

H<sub>2</sub>: Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan



### 3. Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan

Konsep *Profitabilitas* dalam manajemen keuangan sering digunakan sebagai indikator kinerja fundamental perusahaan mewakili kinerja manajemen. Umumnya dimensi *profitabilitas* memiliki hubungan kausalitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan nilai perusahaan secara konsep dapat dijelaskan oleh nilai yang ditentukan oleh harga saham yang diperjualbelikan di pasar modal. Hubungan kausalitas ini menunjukkan bahwa apabila kinerja manajemen perusahaan yang diukur menggunakan dimensi-dimensi *profitabilitas* dalam kondisi baik, maka akan memberikan dampak positif terhadap keputusan investor dipasar modal untuk menanamkan modalnya dalam bentuk penyertaan modal.

Teori *signaling* menunjukkan bahwa *profitabilitas* yang tinggi berkaitan dengan prospek perusahaan yang bagus sehingga memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat menyebabkan nilai perusahaan meningkat pula. *Signaling theory* merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut (Brigham dan Houston, 2011).

Penelitian Al Fisah (2016) menyatakan bahwa *Profitabilitas* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian yang dilakukan Makkulau et al (2018). Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu maka peneliti kemukakan hipotesis:

H<sub>1</sub>: *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan



#### 4. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui *Profitabilitas*

Berdasarkan beberapa teori diatas, yang menyebutkan penggunaan utang dalam jumlah besar akan dapat mengurangi pajak karena beban bunga dan menyebabkan makin banyaknya laba operasi (EBIT), sehingga dengan meningkatnya laba operasi maka *profitabilitas* akan meningkat pula. Dan dari teori Struktur Modal MM yang menyebutkan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh struktur modal jika memasukkan ketentuan pajak. Di dukung juga oleh teori *signaling* yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi berkaitan dengan prospek perusahaan yang bagus sehingga memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham. Selanjutnya dari penelitian yang dilakukan Al Fisah (2016) menyatakan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Maka peneliti mengemukakan sebuah hipotesis:

H<sub>4</sub>: Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui *Profitabilitas*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode Tahun 2014 - 2018. Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia melalui media internet dengan situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Kuantitatif, yaitu data numerik yang dapat memberikan penafsiran yang kokoh atau dengan kata lain data ini berupa angka-angka yang diperoleh dari data saham harian dan laporan keuangan beberapa perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

2. Data Kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi, baik secara lisan maupun tulisan yang dapat digunakan untuk mendukung data lainnya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui buku-buku dan jurnal ilmiah, serta media. Data sekunder dalam penelitian ini berupa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Book Value* (PBV), dimana data-data tersebut bersumber dari data laporan keuangan perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 – 2018.



### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan yang termuat dalam *Indonesia Stock Exchange* periode Tahun 2014 – 2018. Penarikan sampel yang dilakukan adalah dengan menggunakan desain sampel dengan metode *purposive sampling* dimana dilakukan pemilihan sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota populasi yang disesuaikan dengan maksud penelitian .

Kriteria penarikan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar secara terus-menerus di Bursa Efek Indonesia selama periode Tahun 2014-2018.
2. Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang menerbitkan laporan keuangan secara terus-menerus di Bursa Efek Indonesia selama periode Tahun 2014-2018.
3. Perusahaan yang mencatat laba pada laporan keuangan selama periode Tahun 2014-2018.

**Tabel 3.1: Kriteria Penarikan Sampel**

NO	Kriteria Sampel	Total
1	Jumlah Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode Tahun 2014-2018	18
2	Jumlah Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara terus-menerus di Bursa Efek Indonesia selama periode Tahun 2014-2018	(2)
3	Jumlah Perusahaan yang tidak mencatatkan laba pada laporan keuangan selama periode Tahun 2014-2018	(8)
Total sampel		8

Sumber : data sekunder yang diolah

Berdasarkan kriteria di atas, diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan dari populasi sebanyak 18 perusahaan sub sektor tekstil dan garmen , berikut perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang menjadi sampel penelitian yaitu:

**Tabel 3.2: Daftar Perusahaan Sampel Sub Sektor Tekstil dan Garmen**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ERTX	PT Eratex Djaya Tbk
2	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
3	INDR	PT Indo-Rama Synthetics Tbk
4	PBRX	PT Pan Brothers Tbk
5	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk
6	STAR	PT Star Petrochem Tbk
7	TRIS	PT Trisula International Tbk
8	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk

Sumber: IDX





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Studi kepustakaan

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berasal dari literatur-literatur, buku-buku perpustakaan, kumpulan informasi dari jaringan internet melalui situs resmi perusahaan dan keterangan-keterangan lain yang berhubungan dengan pembahasan penulisan.

#### 2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi terhadap data-data sekunder yaitu pengumpulan data berupa laporan keuangan perusahaan sub sector tekstil dan garmen yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiono, 2015). Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

#### 3.5.2 Uji Asumsi klasik

Uji Asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear Ordinary Least Square (OLS) terdapat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

masalah-masalah asumsi klasik. OLS merupakan suatu metode ekonometrik dimana terdapat variabel independen sebagai variabel penjelas dan variabel dependen sebagai variabel yang dijelaskan dalam suatu persamaan regresi. Artinya uji asumsi klasik merupakan syarat-syarat yang harus dipenuhi pada model regresi linear OLS agar model tersebut menjadi valid sebagai alat penduga.

Pada uji asumsi klasik terdapat beberapa tahapan, yaitu:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2011). Uji normalitas ini menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Pengambilan keputusan mengenai normalitas memiliki kriteria jika  $p < 0,05$  maka distribusi data tidak normal. Namun jika  $p > 0,05$  maka distribusi data normal.

#### 2. Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Uji Glejser yang mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi Heterokedastisitas. Jika probabilitas Sig.  $> 0,05$  maka dapat di simpulkan model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas (Ghozali, 2011)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Uji Autokolerasi

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokolerasi. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokolerasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin – Watson (DW test).

### 4. Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolonieritas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Jika nilai Tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$  menunjukkan adanya multikolinieritas. Sebaliknya jika nilai Tolerance  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\leq 10$  menunjukkan tidak adanya multikolinieritas (Ghozali, 2011).

### 3.5.3 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Determinasi (Uji Adjusted $R^2$ )

Untuk mengetahui kontribusi variabel eksogen terhadap variabel endogen dapat dilihat dari adjusted R square. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel endogen. Adjusted  $R^2$  sudah disesuaikan dengan derajat bebas dari masing-masing kuadrat yang tercakup di dalam perhitungan Adjusted  $R^2$ . Untuk membandingkan dua  $R^2$  maka harus memperhitungkan banyaknya variabel X yang ada dalam model. Dalam hal ini dilakukan dengan menggunakan rumus:





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$\text{Adjusted } R^2 = 1 - (1 - R^2) \frac{N - 1}{N - k}$$

Dimana:

$N$  = banyaknya observasi

$k$  = banyaknya variabel (bebas dan terikat)

Dari rumus di atas dapat di jelaskan bahwa:

- Jika  $k > 1$ , maka  $\text{Adjusted } R^2 < R^2$ , yang berarti bahwa apabila banyaknya variabel eksogen ditambah,  $\text{Adjusted } R^2$  dan  $R^2$  akan sama-sama meningkat, tetapi peningkatan  $\text{Adjusted } R^2$  lebih kecil dari daripada  $R^2$ .
- $\text{Adjusted } R^2$  dapat positif atau negatif walaupun  $R^2$  selalu non negatif. Jika  $\text{adjusted } R^2$  negatif maka nilainya dianggap 0.

#### 2. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (Ghozali,2007).

Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikan atau kepercayaan 95% atau  $(\alpha) = 0,05$  dengan kriteria pengujian:

- Jika nilai signifikan  $\alpha < 0,05$  dan  $\beta$  dengan arah araf positif, maka hipotesis diterima.
- Jika nilai signifikan  $\alpha > 0,05$  dan  $\beta$  dengan arah negatif, maka hipotesis ditolak.

#### 3.5.4 Analisi Jalur

Untuk dapat menganalisis seberapa besar suatu variabel penyebab memengaruhi variabel akibat, maka analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Menurut (Ghozali, 2013) untuk menguji variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

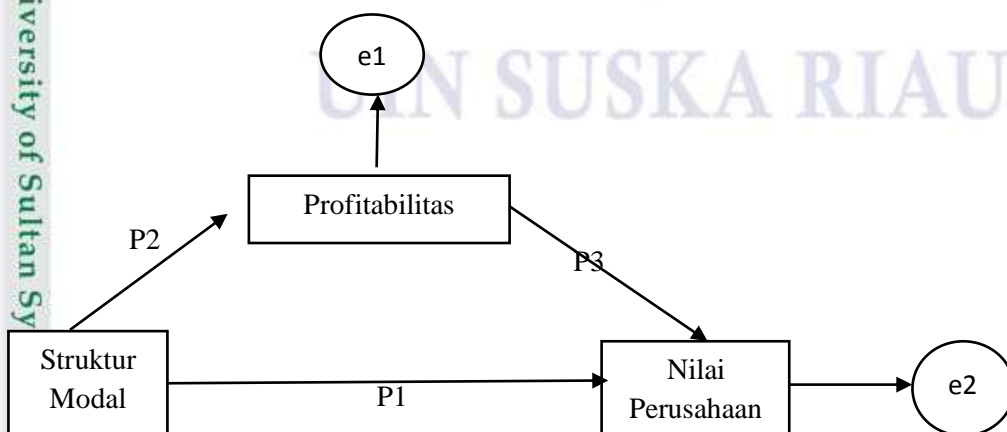
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, atau analisis jalur adalah analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*Model Causal*) yang telah ditetapkan sebelumnya. Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab-akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel.

Dalam analisis jalur harus terlebih dahulu dibuat model jalur untuk menguji ada tidaknya peran mediasi. Model jalur merupakan suatu diagram yang menghubungkan antar variabel bebas, perantara, dan terikat. Dalam analisis jalur, pola hubungan ditunjukkan dengan menggunakan anak panah, dimana anak panah tunggal menunjukkan hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan terikat. Untuk mengukur ada tidaknya pengaruh mediasi maka digunakan perbandingan koefisien jalur. Koefisien jalur adalah koefisien regresi standar yang menunjukkan pengaruh langsung suatu variabel bebas dengan variabel terikat dalam suatu model. Koefisien jalur dihitung dengan membuat dua persamaan struktural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan (Chozali, 2013).

**Gambar 3.2: Model Analisis Jalur**





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterangan :

- a. P1: Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan
- b. P2: Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas
- c. P3: Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
- d. e: eror

Diagram jalur diatas terdiri dari dua persamaan struktural, dimana Struktur Modal sebagai variabel eksogen dan Nilai Perusahaan sebagai variabel endogen, dan Profitabilitas selain menjadi variabel eksogen juga bertindak sebagai variabel endogen (mediasi).

Berikut persamaan struktural dari diagram jalur diatas:

- a. Sub Struktur 1

Dengan persamaan jalur  $X_2 = P_{x2x1}X_1 + P_{x2}\epsilon$

- b. Sub Struktur 2

Dengan persamaan jalur  $Y = P_{yx1}X_1 + P_{yx2}X_2 + P_y\epsilon_2$

UIN SUSKA RIAU





## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### a. Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak zaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Perusahaan - perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai saat ini berjumlah 649 perusahaan dan digolongkan kepada 9 sektor, yakni:

*Agriculture, Basic Industry & Chemicals, Consumer Goods Industry, Finance, Infrastructure, Utilities & Transportation, Mining, Property, Real Estate & Building Construction, Trade, Service & Investment, dan Miscellaneous Industry.*



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari 9 sektor tersebut dibagi ke dalam beberapa sub sektor, seperti sub sektor tekstil dan garmen yang tergabung ke dalam sektor *Miscellaneous Industry* (industri manufaktur).

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang menjalankan proses pembuatan produk. Sebuah perusahaan dapat dikatakan perusahaan manufaktur jika perusahaan tersebut melalui tahapan *input* – proses – *output* yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu produk.

Perusahaan manufaktur identik dengan pabrik yang mengaplikasikan peralatan, mesin-mesin, teknik rekayasa, dan tenaga kerja untuk mentransformasikan bahan mentah menjadi barang jadi untuk kemudian dijual. Sehingga perusahaan manufaktur disebut juga perusahaan pabrikasi.

### b. Gambaran Umum Perusahaan Sampel

Didalam sub sektor tekstil dan garmen terdapat 18 perusahaan, dari 18 perusahaan tersebut yang masuk kriteria untuk dijadikan sampel berjumlah 8 perusahaan, yakni :

- 1) PT. Eratex Djaya Tbk (ERTX)

PT Eratex Djaya Tbk (ERTX) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 12 Oktober 1972 yang dibuat oleh Koerniatini Karim, Notaris di Jakarta. Perseroan beroperasi secara komersial pada tahun 1974 dimulai dengan divisi Pemintalan dan Penenunan dengan produk jadi berupa benang dan kain katun. Pada tahun 1980, divisi Garmen dimulai dan secara komersial



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beroperasi setahun kemudian. Perseroan mencatatkan sebagian dari sahamnya di bursa efek di Indonesia pada tanggal 21 Agustus 1990, dengan surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-125/SHM/MK.10/1990 tanggal 14 Juli 1990. Dan sejak tahun 2000, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia). Pada tahun 2008, Perseroan memutuskan untuk menghentikan produksi Tekstil yaitu benang dan kain. Dan sejak saat itu Perseroan memfokuskan produksinya pada pakaian jadi, dengan orientasi penuh pada penjualan ekspor.

Produk utama Perusahaan adalah Celana. Mulai dari celana jeans standar lima saku sampai pada celana kain kasual, dengan bahan bervariasi mulai dari denim sampai pada kain twill halus Italia. Sekitar 60% kapasitas produksi celana menghasilkan produk celana denim, sementara itu kebutuhan embroidery dan printing dipenuhi melalui kerjasama dengan pemasok (eratexco.com diakses pada 24 juli 2019)

#### 2) PT. Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY)

Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) didirikan 22 Desember 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988. Kantor pusat RICY berlokasi di Jln. Sawah Lio II No. 29 – 37 Jembatan Lima, Tambora, Jakarta 11250 sedangkan pabrik berlokasi di Citeureup-Bogor dan Cicalengka-Bandung. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Ricky Putra Globalindo Tbk, antara lain: Spanola Holding Ltd (pengendali) (19,48%), PT Ricky Utama Raya (15,46%) dan Denzin International Ltd (13,10%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan RICY terutama bergerak dalam bidang industri pembuatan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pakaian dalam dan pakaian jadi (fashion wear). Saat ini, RICY mempunyai 2 bidang usaha, yaitu: 1). pakaian jadi (merek Ricky, GT Man, Ricsony, GT Man Kid, GT Kid, GT Man Sport dan BUM Equipment; baju berlisensi internasional yakni Walt Disney, Warner Bros, Those Characters From Cleveland, Inc., Sanrio dan Mister Men Limited), pakaian jadi pesanan khusus pembeli, baik untuk pasar luar negeri maupun dalam negeri, seperti baju tidur, pakaian dalam wanita, t-shirt dan polo shirt. 2). Benang rajut yang terdiri dari benang rajut katun dan TC dengan variasi dalam berbagai ukuran.

Pada tanggal 31 Desember 1997, RICY memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham RICY (IPO) kepada masyarakat sebanyak 60.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp600,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Januari 1998 (britama.com diakses pada 24 juli 2019)

#### 3) PT. Indo-Rama Synthetics Tbk (INDR)

Perusahaan, didirikan pada tahun 1975, mulai produksi secara komersial pada tahun 1976 dengan pabrik pemintalan kapas di Purwakarta yang secara terus menerus melakukan diversifikasi dan memperluas bisnis Spun Yarn dan menambah produksi pembuatan Polyester Filament Yarns, "Polyester Staple Fibers PET Resin," Polyester Chips dan Polyester Filament Fabrics untuk pasar global dengan lokasi pabrik di Jawa Barat (di Purwakarta, Campaka dan Bandung), Indonesia. Perusahaan merupakan salah satu eksportir terbesar di Indonesia dan telah menjadi pemenang tetap dalam memperebutkan penghargaan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergengsi Primaniyarta untuk prestasi ekspornya. Perusahaan mengekspor ke para pelanggan premium di Amerika Utara, Eropa, Amerika Selatan, Asia, Australia dan Timur Tengah. Suatu proses penanaman modal kembali yang terus menerus dan program peningkatan produktivitas telah menjadikan Perusahaan salah satu produsen polyester yang paling kompetitif di seluruh dunia. Bisnis Perusahaan merupakan semua yang berkaitan dengan memberikan mutu yang unggul, konsistensi dan keandalan dengan layanan yang tepat setiap saat. Pada tahun 2006, Indorama Synthethics mendirikan pabrik pembangkit tenaga listrik 60 MW berbasis batubara (2x30MW) untuk menangani kebutuhan tenaga listrik di kompleks besarnya di Purwakarta, Indonesia.

Secara konsisten Perusahaan telah beroperasi dengan kapasitas pemanfaatan tingkat tinggi, melampaui perusahaan-perusahaan sejenis di Asia dan di seluruh dunia. Perusahaan mengekspor produknya ke lebih dari 75 negara yang mencakup semua lima benua besar di seluruh dunia.

Pada tanggal 12 Juni 1990, INDR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INDR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 7.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp12.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 03 Agustus 1990. Pemegang saham pengendali Indo-Rama Synthetics Tbk adalah Indorama Holdings(I) Pte. Ltd (memiliki 2% saham INDR), singapura dan PT Irama Investama, yang dimiliki dan dikendalikan oleh Bapak Sri Prakash Lohia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indo-Rama Synthetics Tbk,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara lain: PT Irama Investama (49,00%) dan HSBC Fund Services, Lynas Asia Fund (8,18%) (indorama.co.id diakses pada 24 juli 2019).

#### 4) PT. Pan Brothers Tbk (PBRX)

Pan Brothers Tbk (PBRX) didirikan 21 Agustus 1980 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 14 September 1989. Kantor pusat dan pabrik PBRX berlokasi di Jl. Siliwangi No. 178 Alam Jaya, Jatiuwung – Tangerang dan mempunyai cabang di DK Dawangan, Purwosuman, Sragen – Jawa Tengah dan DK Butuh Rt 001 Rw 002 Butuh, Boyolali – Jawa Tengah. Telp: (62-21) 590-0718 (Hunting), Fax: (62-21) 590-0717, 590-0706. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Pan Brothers Tbk, yaitu: PT Trisetijo Manunggal Utama (pengendali) (27,98%), PT Ganda Sawit Utama (19,86%), Edy Suwarno Al Jap L Sing (8,02%) dan UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus (5,41%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PBRX meliputi perindustrian, perdagangan hasil usaha industri tersebut, mengimpor alat-alat, pengangkutan dan perwakilan atau keagenan, jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran, taman hiburan atau rekreasi dan kawasan berikat. Kegiatan usaha utama PBRX adalah pengembang, pemasok dan produsen garmen. Pada tahun 1990, PBRX memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PBRX (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.800.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp8.700,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Agustus 1990 (britama.com diakses pada 24 juli 2019).





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© H

5) PT. Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL)

Perusahaan didirikan oleh H.M Lukminto sebagai perusahaan perdagangan tradisional di Pasar Klewer, Solo pada tahun 1966. Pada tahun 1968 perusahaan membuka pabrik cetak pertamanya yang menghasilkan kain putih dan berwarna di Solo. Perusahaan terdaftar di Kementrian Perdagangan sebagai perseroan terbatas (PT) pada tahun 1978. Pabrik tenun pertama didirikan pada 1982, pada tahun 1992 memperluas pabrik dengan 4 lini produksi (pemintalan, penenunan, sentuhan akhir, dan busana) dalam satu atap. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SRIL meliputi usaha-usaha dalam bidang industri pemintalan, penenunan, pencelupan, pencetakan, penyempurnaan tekstil dan pakaian jadi. Untuk bisnis seragam, Sritex dipercaya menjadi produsen seragam tentara Jerman dan sejumlah negara NATO lainnya.

Pada tanggal 07 Juni 2013, SRIL memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SRIL (IPO) kepada masyarakat sebanyak 5.600.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp240,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Juni 2013.

Pencapaian perusahaan pada tahun 2015 sampai 2017 seperti ekspansi Sritex melalui Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Ibu Puan Maharani dan Menteri Perindustrian, Bp. Saleh Husin, penyerahan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia sebagai Pelopor dan Penyelenggara Penciptaan Investor Saham Terbesar Dalam Perusahaan, penyerahan Penghargaan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Intellectual Property Rights Award 2015 dalam kategori piala IP Enterprise dari WIPO (World Intellectual Property Organization), dianugerahi sebagai Top Performing Listed Companies in Textile and Garment Sector pada tahun 2015 dari Majalah Investor, menerima penghargaan Best Performance Listed Companies pada tahun 2016 dari Majalah Investor, menerima penghargaan Best Enterprise Achievers pada tahun 2016 sebagai Perusahaan Lokal Raksasa dari Obsession Media Group, menerima penghargaan sebagai penerbit terbaik dalam kategori Ragam Industri pada Bisnis Indonesia Awards di tahun 2016. berhasil menerbitkan obligasi global senilai 350 juta Dollar Amerika yang akan jatuh tempo pada tahun 2021, peningkatan Modal melalui Non Pre-emptive Rights (“PMTHMETD”) maksimum sebesar 10% dari total modal yang dikeluarkan, berhasil menerbitkan obligasi global senilai 150 juta Dollar Amerika yang akan jatuh tempo pada tahun 2024 (sritexx.co.id diakses pada 24 juli 2019).

#### 6) PT. Star Petrochem Tbk (STAR)

Star Petrochem Tbk (STAR) didirikan tanggal 19 Mei 2008 dengan nama PT Star Asia International dan mulai beroperasi secara komersial sejak 2008. Kantor pusat STAR berlokasi di Menara BCA Lt. 45 Grand Indonesia, Jl. MH Thamrin No. 1 Menteng, Jakarta 10310 dan pabrik berlokasi di Jl. Raya Serang KM12, Desa Pasirjaya, Kec. Cikupa Tangerang 15710. Telp: (62-21) 2358-5612 (Hunting), Fax: (62-21) 2358-4401. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Star Petrochem Tbk, yaitu PT Premium Indonesia (48,19%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan STAR adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, perdagangan,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak. Kegiatan usaha utama STAR adalah bergerak dalam usaha perdagangan umum besar (benang, kapas dan fiber).

Pada tanggal 30 Juni 2011, STAR memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham STAR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per lembar saham dan harga penawaran Rp102,- per lembar saham yang disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 980.000.000 yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Setiap pemegang 200 lembar saham baru STAR berhak memperoleh 98 lembar Waran Seri I. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham yang bernilai nominal Rp100,- dengan harga pelaksanaan sebesar Rp102,- yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan Waran selama 3 (tiga) tahun yaitu sejak tanggal 13 Januari 2012 sampai dengan 14 Juli 2014 dimana setiap pemegang 1 waran berhak untuk membeli 1 saham Perusahaan (britama.com diakses pada 24 juli 2019).

#### 7) PT. Trisula International Tbk (TRIS)

Trisula International Tbk (sebelumnya PT Trisula Global Fashion) (TRIS) didirikan tanggal 13 Desember 2004 dengan nama PT Transindo Global Fashion dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2005. Kantor pusat TRIS berkedudukan di Gedung Trisula Center, Jln. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740 – Indonesia. Telp: (62-21) 5835-7377 (Hunting), Fax: (62-21) 5830-0095.

Pengendali utama TRIS adalah Dedie Suherlan dan Kiky Suherlan. Kedua pengendali ini mengendalikan TRIS melalui PT Trisula Insan Tiara dan PT Karya Dwimanunggal Sejahtera. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Trisula International Tbk, yaitu: PT Trisula Insan Tiara (induk usaha) (40,17%), PT Karya Dwimanunggal Sejahtera (26,78%) dan Interventures Capital Pte Ltd (9,15%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TRIS antara lain menjalankan usaha dalam bidang perdagangan pakaian jadi (garmen), industri garmen, industri tekstil serta usaha terkait lainnya. Trisula dan anak usahanya memproduksi pakaian jadi dan memiliki gerai penjualan (sales outlet) milik sendiri dan secara konsinyasi melalui kerja sama dengan retailer di beberapa pusat perbelanjaan yang tersebar di hampir seluruh kota besar di Indonesia, seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan, Makassar, dan Balikpapan. Produk-produk pakaian jadi dipasarkan dengan berbagai merek, antara lain: JOBB, Jack Nicklaus, UniAsia, Man Club, G2000, Hallmark dan BONDS. Selain itu, Trisula dan anak usahanya juga memproduksi pakaian jadi untuk merek-merek terkenal internasional yaitu Hush Puppies, Eminent, Mizuno, Dillards, Basic House, dan lainnya.

Pada tanggal 15 Juni 2012, TRIS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TRIS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 300.000.000 dengan nilai nominal Rp100,-



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

per saham dengan harga penawaran Rp300,- per saham dan disertai 75.000.000 Waran seri I dan periode pelaksanaan mulai dari 28 Desember 2012 sampai dengan 28 Juni 2017 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp300,- per saham. Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Juni 2012 (britama.com diakses pada 24 juli 2019).

#### 8) PT. Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT)

Nusantara Inti Corpora Tbk (dahulu bernama United Capital Indonesia Tbk) (UNIT) didirikan tanggal 30 Mei 1988 dengan nama PT Aneka Keloladana dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1992. Kantor pusat berdomisili di Gedung Menara Palma, Lt.12 Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav 6 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan 12950 – Indonesia. Telp : (62-21) 2939-1242 (Hunting), Fax : (62-21) 2939-1243.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Nusantara Inti Corpora Tbk, antara lain: Lenovo Worldwide Corporation (35,90%) dan Bloom International LTD (18,89%). Pada awalnya kegiatan usaha UNIT adalah perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNIT adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan investasi. Kegiatan usaha yang dijalankan UNIT saat ini adalah melakukan kegiatan usaha dibidang perdagangan komoditas tekstil, dan juga melakukan investasi melalui anak usaha, yaitu PT Delta Nusantara dengan kegiatan usaha perdagangan tekstil dan industri pemintalan benang.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tanggal 28 Maret 2002, UNIT memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham UNIT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 96.000.000 dengan nilai nominal Rp200,- per saham saham dengan harga penawaran Rp210,- per saham disertai dengan Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru dimana setiap pemegang saham yang memiliki 19 saham baru akan mendapatkan 13 waran seri I dengan pelaksanaan sebesar Rp210,- per saham. Waran seri I tersebut memiliki jangka waktu selama 3 tahun. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 april 2002 (britama.com diakses pada 24 juli 2019).





## BAB VI

### PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi, maka dalam BAB VI ini akan disampaikan kesimpulan dan saran mengenai penelitian, khususnya dari hasil pengujian hipotesis.

#### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan *Profitabilitas* sebagai Variabel Mediasi nya pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 -2018. Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini terdiri dari dua model persamaan regresi dimana pada substruktural 1 diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,09, hal tersebut berarti bahwa 9% *Profitabilitas* dapat dijelaskan oleh struktur modal dan sisanya yaitu sebesar 91% dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan sub struktural 1. Dan nilai *Adjusted R Square* untuk substruktural 2 sebesar 0,311 hal tersebut berarti bahwa 31,1% variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh struktur modal dan *profitabilitas*. Dan sisanya sebesar 89.9% dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan sub struktural 2.
2. Pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) pada penelitian ini bahwa struktur modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap *profitabilitas*. Artinya dengan penambahan modal dengan utang (DER) akan meningkatkan *profitabilitas* atau laba yang dihasilkan oleh perusahaan (ROE).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Pengujian hipotesis ke dua ( $H_2$ ) pada penelitian ini bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan penambahan utang (DER) belum mampu meningkatkan nilai perusahaan (PBV).
4. Pengujian hipotesis ke tiga ( $H_3$ ) pada penelitian ini bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya dengan meningkatnya laba dan nilai ROE yang bagus akan menyebabkan nilai perusahaan akan meningkat pula. Dan nilai bukunya (PBV) akan lebih tinggi.
5. Pengujian hipotesis ke empat ( $H_4$ ) pada penelitian ini bahwa *profitabilitas* tidak mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

## 6.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Data dalam penelitian ini masih mengandung adanya gejala heteroskedastisitas. Dan konsekuensi dari regresi dengan heteroskedastisitas adalah OLS estimator dari standar error akan bias.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *profitabilitas* tidak dapat memediasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Objek dalam penelitian ini hanya terbatas pada satu sektor bisnis saja yaitu sub sektor tekstil dan garmen, sehingga tidak dapat mengeneralisasi di berbagai sektor.

### 6.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar data yang digunakan lolos dalam seluruh komponen uji asumsi klasik.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan agar menambah variabel dan indikator – indikator lain, baik dalam variabel independen, dependen, maupun interveningnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas wilayah penelitian dan sampel, dan juga menambah periode penelitian, sehingga dapat dilihat dari berbagai sektor industri bukan hanya berfokus pada satu sektor industri saja. Misalnya seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, atau dengan membandingkan antar sektor industri.

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya Departemen Agama RI. 2005. Bandung: PT. Syamil Cipta Media.
- Alamsyah, Sustari. 2017. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening". Jurnal Competitive Vol. 1, No. 1.
- Al-fisah, Mirza Cahyatun. 2016. "Profitabilitas Memediasi Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI". Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol.5, No.5, Hal 4-5.
- Apriada, Kadek & Made, Sadha Suardika. 2016. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan". E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol. 5, No. 2.
- Brigham, Eugene F & Joel F Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba 4
- Chaudry, M. Sharif. 2012. *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar*. Terjemahan oleh Suherman Rosyidi. Jakarta: Kencana
- Cicilya, Nunki, Arun, & Mitha. 2014. "Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening". Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 18, No. 1.
- Christiawan, Yulius Jogi dan Josua Tarigan. 2007. *Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 9 No.1. Hal. 1-8. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Depi, Switli, Sri Murni, & Decky Adare. 2016. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan sub sektor Perbankan pada BEI dalam Menghadapi MEA". Jurnal EMBA Vol 4 No 1
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hartanto, Dicki. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Tinjauan Alternatif)*. Pekanbaru: CV.Mutiara Pesisir Sumatra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

S

UIN University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hermuningsih, Sri. 2012. "Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening". Jurnal Siasat Bisnis. Vol.16, No.2, 232-242
- Manan, Abdul. 2009. *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Perdana Media Grup.
- Maryati, Dwi. 2017. "Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Aktiva Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai variable Intervening (studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015). Skripsi, Surakarta: IAIN Surakarta.
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: CV.Andi Offset
- Putri Dama, Desi & Joey E Tulung. 2017. " Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Insider Ownership sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan". Jurnal EMBA Vol. 5, No. 2
- Rovita Dewi, Inggi, Siti Ragil, Handayani, & Nila Firdausi. 2017. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di BEI". Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 17, No. 1
- Runis Makkulau, Andi, Fakhri Amin, & Abdul Hakim. 2018. "Pengaruh struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Vaiabel Intervening pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI ". Sigma:Jurnal of Economic and Business Vol. 1, No. 2
- Siti, Nana. 2017. "Pengaruh Penerapan GCG Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". Skripsi, Pekanbaru: UIN SUSKA Riau
- Sekaran, Uma & R Bougie. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Terjemahan oleh kwan men yon. Jakarta: Salemba 4
- Spramanyam, K.R. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 11 - Buku 1*. Terjemahan oleh Febriela Sirait dan Teguh Imam Maulana. Jakarta : Salemba 4
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Spranto, J & Nandan Limakrisna. 2016. *Petunjuk Praktis Pebnelitian Ilmiah Menyusun Skripsi, Tesis, dan disertasi Edisi.4*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius

Thaib, Ilham & Acong Dewantoro. 2017. *"Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Transportasi Laut Di BEI"*. Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi Vol. 1, No. 1

Tinnisa, Fadhilah. 2016. *"Pengaruh Struktur modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI"*. Skripsi, Makassar: UIN Alauddin.

Widoatmojo, Sawidji. 2009. *Pengantar dan Studi Kasus Pasar Modal Indonesia*. Bojongserto: Ghalia Indonesia

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/Pages/Pasar-Modal-Syariah.aspx> diakses pada 29 Juli 2018

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada 25 Juli 2018

[https://www.sahamok.com/emiten/sektor-aneka-industri/sub-sektor-tekstil garment/](https://www.sahamok.com/emiten/sektor-aneka-industri/sub-sektor-tekstil-garment/) diakses pada 28 Juli 2018

<https://www.ekbis.sindonews.com/read/1296134/34/industri-tpt-jadi-percontohan-implementasi-industri-40-1523177572> diakses pada 2 Agustus 2018

<http://www.kemenperin.go.id/artikel/15011/Industri-TPT-Ditargetkan-Tumbuh-6,3-Persen> diakses pada 2 Agustus 2018

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/3615885/melihat-perkembangan-pasar-modal-ri-selama-41-tahun> diakses pada 30 September 2018

<http://www.industry.co.id/read/43930/perusahaan-teh-legendaris-sariwangi-divonis-pengadilan-bangkrut> diakses pada 9 Desember 2018

<https://investasi.kontan.co.id/news/sri-rejeki-isman-sril-bidik-laba-2018-naik-hingga-25> diakses pada 9 Desember 2018

<https://www.mutiarahadits.com/46/78/75/hadits-urwah-bin-abu-al-ja-d-al-bariqi-dari-nabi-shallallahu.htm> diakses pada 25 Desember 2018

<https://rumaysho.com/3022-meninggalkan-perkara-syubhat.html> diakses pada 25 Desember 2018

<https://www.eratexco.com/> diakses pada 24 juli 2019

<https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-ricy/> diakses pada 24 juli 2019

<http://www.indorama.co.id/in/tentang-kami/ikhtisar.html> diaskes pada 24 juli 2019





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pbrx/> diakses pada 24 juli 2019

<https://www.sritex.co.id/id/sejarah-kami/> diakses pada 24 juli 2019

<https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-star/> diakses pada 24 juli 2019

<https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-tris/> diakses pada 24 juli 2019

<https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-unit/> diakses pada 24 juli 2019



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Perusahaan		X	Z	Y
			DER	ROE	PBV
1	PT Eratex Djaya Tbk	2014	2,64	17,7	0,69
		2015	2,09	30,74	0,61
		2016	1,63	7,8	0,81
		2017	2,31	-9,86	0,58
		2018	2,31	4	0,57
2	PT Ricky Putra Globalindo Tbk	2014	1,95	3,81	0,29
		2015	1,99	3,37	0,26
		2016	2,12	3,4	0,24
		2017	2,19	3,85	0,23
		2018	2,19	1,01	0,24
3	PT Indo-Rama Syntetics Tbk	2014	1,44	1,33	0,14
		2015	1,71	3,41	0,12
		2016	1,83	0,49	0,14
		2017	1,81	0,79	0,21
		2018	1,81	7,78	0,71
4	PT Pan Brothers Tbk	2014	0,79	4,94	1,43
		2015	1,05	3,99	1,22
		2016	1,28	5,84	1,01
		2017	1,44	3,33	1,09
		2018	1,58	1,74	0,97
5	PT Sri Rejeki Isman Tbk	2014	2	21,68	1,19
		2015	1,83	20,11	1,89
		2016	1,86	17,93	1,07
		2017	1,7	18,22	1,3
		2018	1,64	14,09	0,98

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	6	PT Star Petrochem Tbk	2014	0,58	0,07	0,49
			2015	0,49	0,06	0,49
			2016	0,41	0,09	0,55
			2017	0,25	0,12	0,97
			2018	0,25	0,03	0,84
		PT Trisula International Tbk	2014	0,69	11,61	1,24
			2015	0,74	11,38	0,95
			2016	0,85	7,27	0,98
			2017	0,53	3,99	0,92
			2018	0,67	4,95	0,63
8		PT Nusantara Inti Corporindo Tbk	2014	0,82	0,16	0,1
			2015	0,9	0,16	0,08
			2016	0,77	0,35	0,11
			2017	0,74	0,43	0,07
			2018	0,71	0,18	0,08

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

**BIODATA PENULIS**

Penulis dilahirkan di Pulau Payung pada tanggal 02 September 1993 dari Ayah yang bernama M. Syafi'i dan Ibu bernama Syuhana. Penulis merupakan anak ke enam dari tujuh orang bersaudara. Penulis dan keluarga sekarang menetap di Jalan A.R Saleh Bangkinang, Kampar.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 027 Pulau Payung dan tamat pada tahun 2006. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bangkinang dan lulus pada tahun 2009. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah di SMA Muhammadiyah Bangkinang dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2014 penulis mengikuti program SBMPTN dan lulus di jurusan Manajemen S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program Manajemen S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

UIN SUSKA RIAU